

HUBUNGAN POLA ASUH GIZI TERHADAP STATUS GIZI ANAK BALITA USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEDUNG II PESISIR KECAMATAN KEDUNG KABUPATEN JEPARA TAHUN 2015

ISMI ARINIAWATI – 25010111140266

(2015 - Skripsi)

Pola asuh gizi dimanifestasikan dalam 4 hal, yakni praktik pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI, rangsangan psikososial, praktik kebersihan dan sanitasi lingkungan, serta perawatan kesehatan pada balita. Kualitas pertumbuhan dan perkembangan individu terletak pada 1000 hari pertama kehidupannya. Pola asuh gizi yang tidak baik akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan balita yang tidak optimal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pola asuh gizi dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di wilayah pesisir Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kedung II. Desain penelitian yang digunakan survey dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita berusia 6 - 24 bulan. Penentuan sampel menggunakan teknik *proportional sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dan *Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48,7% balita memiliki status gizi kurang, 100% balita mengalami defisit energi, 56,4% tingkat kecukupan proteinnya masih kurang. Sebanyak 48,7% balita mengalami status gizi kurang. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pola asuh gizi dengan status gizi. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan pola asuh gizi dengan kejadian diare ($p\text{ value} = 0,005$ dan koefisien korelasi (ρ) = -0,443), dan kejadian diare berhubungan dengan status gizi ($p\text{ value} = 0,005$). Penelitian ini merekomendasikan agar petugas kesehatan lebih meningkatkan edukasi tentang perlunya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta penyuluhan ASI eksklusif kepada ibu balita. pemerintah seharusnya menambah alokasi anggaran untuk memberikan pemberian makanan tambahan yang sehat dan bergizi kepada balita yang status gizinya masih kurang bahkan buruk

Kata Kunci: Pola Asuh Gizi, Status Gizi Balita, Wilayah Pesisir, Jepara